

Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Martapura

Anita Mauliyanti

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja
Email: Amauliyanti90@gmail.com

Article	Abstract
Keywords: People's Business Credit (KUR), Bank Sumsel Babel, Micro, Small and Medium Enterprise Development Article History Received: Aug. 03, 2024; Reviewed: Aug. 07, 2024; Accepted: Aug 08, 2024; Published: Aug. 13, 2024;	<i>Capital is a classic problem for small and medium entrepreneurs. To overcome capital problems, the Indonesian government launched the People's Business Credit Program (KUR) from 2018 until now. The aim of KUR is to provide credit access to small and medium entrepreneurs who have not been able to take credit from banks. This program could be an effort for MSME players to strengthen capital. The aim of the research is to find out how KUR is implemented and the role of existing MSME development efforts. Because, MSMEs are currently one of the driving forces of the community's economy, especially the lower middle class, to be able to prosper their economy. The method used in this research is qualitative. Data collection in this research was carried out by collecting primary and secondary data with a qualitative descriptive approach. The data collection technique is observation and interviews, then to analyze the research data using data reduction, displaying data or presenting data and verifying or concluding conclusions. Based on the research results, the implementation of KUR at the Bank Sumsel Babel Martapura Branch Office has stages so that the funds can be obtained, namely the debtor fills in the prepared form and completes the documents that have been determined as initial requirements. Then, after that, the bank will conduct a survey directly at the prospective debtor's location to see and assess whether the party really deserves to receive KUR funds. The role of KUR Bank Sumsel Babel Martapura Branch Office is able to increase the income of KUR customers so that they can further improve their business to become more developed and improve their economic level.</i>
Kata Kunci Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank Sumsel Babel, Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah	Abstrak Modal menjadi masalah klasik bagi pengusaha kecil dan menengah. Untuk mengatasi masalah modal, pemerintah indonesia meluncurkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejak tahun 2018 sampai sekarang. Tujuan KUR adalah memberikan akses kredit kepada pengusaha kecil dan menengah yang selama ini tidak bisa mengambil kredit ke bank. Program ini bisa menjadi salah satu upaya bagi para pelaku UMKM guna memperkuat permodalan. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan peranan KUR dalam upaya pengembangan UMKM yang ada. Sebab, UMKM saat ini merupakan salah satu roda penggerak dari perekonomian masyarakat terutama kelas menengah kebawah untuk bisa mensejahterakan perekonomian mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan

observasi dan wawancara, lalu untuk analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, display data atau penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan dari hasil dari penelitian, pelaksanaan KUR pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura memiliki tahapan agar dana tersebut bisa didapatkan yaitu pihak debitur mengisi formulir yang disiapkan dan melengkapi dokumen-dokumen yang telah ditetapkan sebagai persyaratan awal. Lalu, setelahnya pihak Bank akan melakukan survey secara langsung ke tempat calon debitur untuk melihat dan menilai apakah pihak tersebut benar-benar layak untuk mendapatkan dana KUR. Peranan KUR Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura mampu untuk meningkatkan pendapatan para nasabah dari KUR yang mana mereka bisa untuk lebih meningkatkan usahanya menjadi lebih berkembang dan meningkatkan taraf perekonomian mereka.



Copyright ©2024 by Anita Mauliyanti; This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Proses tersebut melibatkan banyak pihak, dimana pihak yang satu dengan pihak yang lain saling berintegrasi dan berinteraksi untuk terciptanya tujuan ekonomi nasional. Salah satu pihak yang terlibat dalam pembangunan ekonomi adalah lembaga keuangan perbankan. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia, 2009).

Sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali. Uang tunai yang dimiliki bank tidak hanya berasal dari modal bank sendiri, tetapi juga berasal dari pihak lain yang dititipkan atau dipercayakan pada bank yang sewaktu-waktu akan diambil kembali, baik sekaligus maupun secara berangsur-angsur, salah satunya berasal dari dana pihak ketiga atau simpanan masyarakat yaitu berupa giro, tabungan, kredit, dan deposito (Lukman, 2005).

Dalam perkembangan lembaga keuangan di masyarakat yang menawarkan berbagai jasa dalam membuat masyarakat tertarik dan memilih dan memanfaatkan jasa lembaga keuangan seperti lembaga keuangan bank sebagai alternatif dalam pembiayaan modal usahanya. Hadirnya lembaga keuangan bank di tengah-tengah masyarakat dengan jasa-jasa dalam pembiayaan usaha seperti halnya kredit yang di pandang menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk membantu permodalan dalam usahanya.

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat (Aravik & Hamzani, 2021). Bank dapat memberikan pinjaman

kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang di berikan oleh bank.

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), menjadi primadona dikalangan masyarakat Indonesia. Dengan adanya UMKM, kehidupan masyarakat menjadi terjamin, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Salah satu lembaga keuangan yang memberikan dukungan terhadap UMKM adalah Bank. Pemerintah pada intinya memiliki kewajiban untuk turut memecahkan tiga hal masalah klasik yang kerap kali menerpa UMKM, yakni akses pasar, modal, dan teknologi, yang selama ini kerap menjadi bahan perbincangan, salah satu dari ketiga masalah tersebut hal yang paling sering disorot adalah modal (Alfian, 2020).

Modal memang jadi masalah klasik bagi pengusaha kecil dan menengah. Untuk mengatasi masalah modal, pemerintah indonesia meluncurkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejak tahun 2018 sampai sekarang. Tujuan KUR adalah memberikan akses kredit kepada pengusaha kecil dan menengah yang selama ini tidak bisa mengambil kredit ke bank. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu. Penyaluran KUR dilakukan oleh sejumlah bank, salah satunya adalah Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura. Program ini bisa menjadi salah satu upaya bagi para pelaku UMKM guna memperkuat permodalan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005).

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang tidak diawali atau dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan pada lingkungan alami dari tempat dilaksanakannya penelitian tersebut (Gunawan, 2013).

Metode yang digunakan pada penelitian kualitatif lapangan yang sesuai adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa secara aplikatif dan memahami fenomena-fenomena yang dialami atau terjadi dari subjek penelitian. Lokasi pada penelitian ini bertempat pada Bank Sumsel Babel Kantor cabang Martapura yang beralamatkan di Jalan Merdeka No.654. Terukis Rahayu Martapura Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebagai subjek pada penelitian ini. Untuk subjek pada penelitian ini adalah para nasabah Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura yang juga menjadi pelaku UMKM di daerah Martapura.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang mana bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dan dilakukan oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi maupun tindakan, dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura dalam

Pengembangan UMKM”.

PEMBAHASAN

1) Pelaksanaan KUR Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Bapak Irfan Dwi Susanto selaku Account Officer (AO) di Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura, beliau menjelaskan terkait program Kredit Usaha Rakyat yang ada di Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura (Wawancara dengan Irfan, 2023):

“Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini merupakan program yang disalurkan dari pemerintah ke seluruh Bank di Indonesia juga termasuk Bank Sumsel Babel. Tujuan nya adalah untuk meningkatkan atau menaikkan hasil ekonomi masyarakat, baik itu kebawah, menengah maupun keatas. Pada Bank Sumsel Babel ini memiliki subsidi bunga 6%, dengan kriteria usaha yang sudah berjalan minimal 6 bulan. Selain itu, untuk persyaratan lain pada Bank Sumsel Babel ini juga tidak ribet seperti untuk kelengkapan dokumen yaitu, fotokopi KTP, KK, surat nikah jika sudah menikah, fotokopi NPWP, rek. Listrik dan pas foto 3x4 1 lembar.”

Selanjutnya, beliau juga menambahkan bahwa:

“Teruntuk usaha yang sudah besar bisa juga untuk mendapatkan KUR ini, tetapi untuk jenis KUR nya hanya bisa jenis KUR kecil dengan bunga yang sama yaitu 6% yang menjadi pembeda adalah untuk jenis Plafondnya yaitu di angka 100 Juta keatas.”

Bapak Irfan Dwi Susanto sebagai Account Officer (AO) juga menambahkan lebih lanjut bahwa:

“Ada pengecualian lagi untuk jenis usaha-usaha seperti mereka yang berjualan pada area di pinggir jalan, bisa mendapatkan KUR juga dengan Plafond 10 Juta, tapi dengan bunga yang lebih rendah yaitu 3% saja, sehingga bisa lebih membantu mereka untuk mengembangkan usaha mereka.”

Terkait dalam pelaksanaan KUR, penjelasan lain juga telah disampaikan oleh Bapak Ardi Winata sebagai AO dari Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura (Wawancara dengan Ardi Winata, 2023):

“Untuk pelaksanaan KUR kepada para pelaku UMKM yang ada disekitar sini sedikit mengalami beberapa kendala, seperti badan usaha yang dimiliki nasabah ini tidak sesuai dengan kriteria yang ada seperti usaha pertanian, contohnya pada pertanian jenis jagung. Disini untuk jenis pertanian seperti ini mereka secara otomatis akan membayar setelah hasil pertanian tersebut panen, yaitu bersikar 6 bulan sekali, sedangkan untuk pembayaran disini perbulan. Artinya disini tidak sinkron untuk pembayarannya. Selain dari hal tersebut pelaksanaan KUR dari Bank Sumsel Babel ini berjalan sesuai dengan prosedur dan lancar.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan Bapak Irawan (2023) sebagai nasabah KUR dari Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura, beliau mengungkapkan:

“Jenis usaha yang saya miliki telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak bank dan alasan saya mengambil KUR ini adalah untuk mendukung perkembangan usaha saya agar semakin baik dan berkembang, selain itu tidak ada kendala apapun mulai dari proses pengajuan sampai ke proses pencairan, jadi alhamdulillah bisa dikatakan untuk prosesnya lancar.”

Hasil dari wawancara dengan Bapak Ardiwinata selaku Account Officer (AO) di Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura, juga mengungkapkan bahwa:

“Bank memiliki peran untuk memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada para calon nasabah yang benar-benar sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku dari Bank. Selain itu KUR juga memiliki peran dalam membantu para pelaku UMKM yang ingin menambahkan modal kerja mereka.”

Bapak Irfan Dwi Susanto juga menjelaskan lebih lanjut terkait pelaksanaan KUR pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura ini:

“Sebelum dana KUR dicairkan kepada nasabah, kami dari pihak Bank melakukan survey terlebih dahulu kepada para calon penerima KUR ini, perwakilan dari tim kami datang langsung ke lokasi tempat usaha tersebut untuk mengecek secara rinci apakah usaha tersebut benar-benar layak untuk mendapat KUR ini.”

Selanjutnya Bapak Irfan Dwi Susanto juga menambahkan bahwa:

“Setelah KUR cair, pihak bank tidak hanya memberikan modal namun ikut serta memberi saran atau masukan kepada pelaku UMKM, pihak bank juga melakukan pemantauan, dan pemantauan itu sendiri dilakukan untuk melihat benar atau tidaknya pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja.”

Berdasarkan hasil dari wawancara mengenai pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura. Pelaksanaan KUR dimulai dari tahap pengajuan dari calon penerima dengan mengisi formulir dan melengkapi persyaratan seperti kelengkapan dokumen yaitu fotokopi KTP, KK, surat nikah jika sudah menikah, fotokopi NPWP, rek. listrik dan pas foto 3x4 1 lembar.

Hal yang terpenting sebelum dana KUR diberikan kepada para calon nasabah penerima KUR, pihak Bank terlebih dahulu melaksanakan survey secara langsung untuk melihat dan mendata dengan lebih terperinci apakah para nasabah ini benar-benar layak untuk mendapatkan KUR. Yang mana hal ini menjadi kunci penting dalam terlaksananya program KUR dari pemerintah kepada para calon penerima KUR untuk bisa mengembangkan dan memajukan usaha yang sedang dijalankan sehingga nantinya akan berdampak secara positif untuk kesejahteraan para masyarakat di seluruh Indonesia.

Sementara itu, terdapat lagi persyaratan untuk para pelaku UMKM untuk bisa mendapatkan dana KUR, diantaranya adalah jangka waktu dari memulai usaha para nasabah yang harus memenuhi yaitu lebih dari 6 bulan sejak memulai usaha tersebut, lalu untuk jenis usaha yang bergerak dalam bidang pertanian tidak bisa untuk mendapatkan KUR dikarenakan pada pelaksanaan pembayarannya tidak selaras dengan skema pembayaran yang ada pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura. Selain hal tersebut, pihak Bank juga akan memberikan saran dan arahan serta juga pengawasan bagi para pelaku UMKM yang mendapatkan pinjaman dana KUR.

2) Peranan KUR Bank Sumsel Babel dalam perkembangan UMKM

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan Bapak Irfan Dwi Susanto sebagai Account Officer (AO) di Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura, beliau mengatakan bahwa:

“Bagi pelaku UMKM dengan adanya KUR ini, bisa membantu mereka dalam hal pembiayaan yang dibutuhkan untuk bisa menjadikan usaha mereka lebih berkembang lagi. Secara langsung ini juga berdampak pada percepatan pengembangan usaha mereka, terlebih lagi dengan adanya tambahan modal untuk usaha mereka juga nantinya bisa memberikan kepuasan yang lebih kepada konsumen mereka, seperti

meningkatkan kualitas produk mereka dan usaha mereka bisa lebih produktif dari sebelumnya.”

Setelahnya beliau juga mengungkapkan bahwa:

“Keunggulan dari program KUR yang ada di Bank Sumsel Babel ini yaitu prosesnya cepat dan tidak ribet, lalu untuk bunga KUR ini terbilang rendah, sehingga tidak begitu membebani para pelaku UMKM sehingga bisa berfokus untuk meningkatkan usaha mereka.”

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu nasabah Bank Sumsel Babel yang menggunakan KUR yaitu Ibu Sepriyanti, beliau mengungkapkan:

“Adanya tambahan dana dari KUR membuat usaha yang saya memiliki lebih meningkat terutama dalam hal pendapatan, sebelumnya pendapatan perbulannya lebih kurang Rp. 500.000 sekarang setelah mendapatkan KUR meningkat menjadi Rp. 2.000.000 perbulannya. Tambahan dana membuat usaha saya bisa lebih berkembang dari peningkatan stok barang yang ada di toko saya.”

Kedua, peneliti mewawancarai Ibu Fatmawati, beliau mengungkapkan bahwa:

“Pendapatan tidak menentu, tetapi rata-rata Rp. 1.000.000 – Rp. 1.400.000 sebulan, dan itupun kotor. Saya merasakan ada peningkatan setelah menggunakan dana KUR di Bank Sumsel Babel, tetapi tidak terlalu banyak hanya sedikit peningkatannya mbak, paling hanya 1-1,5 juta tiap bulannya.”

Selanjutnya, sebagai contoh Bapak Irawan pemilik toko bangunan, keuntungan yang diperoleh meningkat dari Rp. 20.000.000 menjadi Rp. 30.000.000 setelah menerima KUR dari Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura. Hal tersebut menjadi nilai positif untuk perkembangan dan kemajuan untuk usaha yang beliau miliki saat ini. Beliau mengatakan bahwa:

“Saya merasakan adanya peningkatan terutama modal untuk menambah stok barang yang ada di toko sehingga bisa menyediakan barang-barang yang sangat beragam. Dari sinilah yang mempengaruhi peningkatan omset penjualan saya yang sebelumnya Rp. 20.000.000 meningkat menjadi Rp. 30.000.000. Pasti ini menjadi hal yang sangat positif bagi perkembangan dan kemajuan terhadap toko saya.”

Melihat hasil dari wawancara dengan para responden, program KUR ini memiliki peran penting untuk pengembangan suatu usaha, hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Sepriyanti: “Dana KUR sangat membantu mengatasi masalah permodalan pada toko saya, dikarenakan toko saya menjual kebutuhan sehari-hari para warga masyarakat sehingga, perputaran modalnya sangat cepat disetiap harinya dan setiap kali pelanggan membayar belanjanya dengan tempo waktu. Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut saya menggunakan dana KUR sebagai tambahan modal untuk jualan apabila stok barang dagangan di toko habis.”

Lebih lanjut Ibu Fatmawati juga mengungkapkan bahwa program KUR ini bisa menjadi solusi yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha terutama dalam hal pemodalannya, beliau mengungkapkan bahwa:

“Program ini sangat membantu, apalagi dengan jaminan yang mudah saya dapat, menikmati pinjaman modal dengan bunga yang rendah. Kemudahan pinjaman KUR dari Bank Sumsel Babel ini membuat saya lebih produktif dalam berusaha, karena saya memiliki tambahan modal untuk usaha saya, dan saya harap program tersebut dapat berjalan terus demi mensejahterahkan masyarakat yang kurang modal usaha.”

Begitu juga dengan oleh Ibu Marlia (2023), yang merasakan hal positif berkat adanya KUR dari Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura ini:

“Hal positif yang saya dapatkan yang pasti kemudahan dalam penerimaan KUR ini, seperti bunga yang didapatkan untuk ini rendah dan tidak membebani saya dalam hal pembayarannya, selain itu prosesnya juga cepat dan tidak begitu lama dalam hal pencairannya.”

Perkembangan usaha yang dilihat dari omset dengan melihat perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pelaku usaha memperoleh dana KUR dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha setelah mendapat dana KUR. Meningkatkan atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari omsetnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah KUR, omset penjualan mereka ada yang menjadi meningkat dan ada beberapa yang tetap setelah mendapatkan dana KUR. Usaha yang mengalami peningkatan itu dikarenakan pinjaman yang mereka ajukan tidak sedikit dan digunakan untuk usaha yang produktif, dan usaha yang tetap itu karena pinjaman usaha tidak semuanya digunakan untuk usaha mereka, melainkan untuk kegiatan konsumtif.

Perkembangan UMKM dapat diukur melalui peningkatan pendapatan usaha para pelaku UMKM karena dengan meningkatnya pendapatan membuat para pelaku UMKM akan selalu berusaha untuk mengembangkan usaha agar lebih berkembang lagi dari sebelumnya. Sebuah usaha didirikan bertujuan untuk memaksimalkan laba dengan cara memilih kombinasi input pada fungsi yang ditetapkan, sehingga mampu mencapai output yang efektif dan efisien dengan satu tujuan untuk mencapai laba ekonomi yang maksimum atau perusahaan berusaha untuk membuat selisih antara penerimaan totalnya dengan biaya ekonomi dan totalnya sebesar mungkin, secara teoritis laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh usaha tersebut.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa keunggulan dari KUR Bank Sumsel Babel ini diantaranya bunga dari KUR sangat rendah dan tidak membebani para pelaku UMKM dan prosesnya cepat. Selain dari itu, peranan positif dari program ini terhadap jumlah pendapatan para pelaku UMKM lebih meningkat setelah mendapatkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura. Dari para responden yang ada dalam penelitian ini, mereka semua merasakan hal-hal positif setelah menggunakan KUR ini terutama dalam hal permodalan. Adanya KUR ini menjadi salah satu jalan keluar dalam pemecahan permasalahan yang kerap kali di hadapi bagi para UMKM yang ada, terutama pada permodalan

SIMPULAN

Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dimulai dari proses pengajuan dimana para calon debitur mengisi formulir dan melengkapi persyaratan dokumen yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Sumsel Babel. Lalu, pihak Bank Sumsel Babel melaksanakan survey secara langsung untuk melihat apakah memang usaha tersebut layak untuk mendapatkan dana KUR. Sementara itu, ada jenis usaha yang tidak bisa untuk menerima KUR yaitu untuk jenis usaha seperti pertanian karena, jenis usaha tersebut tidak selaras dengan pembayaran dana KUR yang mana dilakukan tiap bulannya.

Peranan KUR Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Martapura terhadap UMKM yaitu sebagai penyedia dana atau peminjam modal untuk usaha pelaku UMKM agar mengatasi masalah permodalan guna untuk pengembangan usaha pelaku UMKM.

Perkembangan UMKM dapat diukur melalui peningkatan pendapatan usaha dari para pelaku UMKM karena, dengan meningkatnya pendapatan membuat para pelaku UMKM bisa berusaha untuk mengembangkan usaha agar lebih berkembang lagi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Booklet Perbankan Indonesia (2009)

Denda wijaya Lukman, Manajemen Perbankan, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005, hlm.53.

Aravik & Hamzani, Etika Perbankan Syariah : Teori Dan Implementasi, Yogyakarta: Deepublish, 2021, hlm.50

Alfrian, Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia. Vol. 6 No. 2, 2020, hlm.140.

Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Media Kita, 2005, hlm. 39

Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 88

Wawancara dengan Irfan Dwi Susanto, tanggal 29 Agustus 2023 di Kantor Cabang Bank SUMSEL BABEL Martapura

Wawancara dengan Ardi Winata, tanggal 30 Agustus 2023 di Kantor Cabang Bank SUMSEL BABEL Martapura.

Wawancara dengan Irawan, tanggal 10 September 2023 di Toko Bangunan “Maju Jaya”

Wawancara dengan Sepriyanti, tanggal 12 September 2023 di Toko Manisan “Kios Langit”.

Wawancara dengan Fatmawati, tanggal 8 September 2023 di Kios “Kemplang Tunu”

Wawancara dengan Marlia, tanggal 13 September 2023 di Toko Busana “Alea Collection”